

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui gambaran status gizi, asupan makan, aktivitas fisik, dan pengetahuan gizi remaja di Desa Baru Raharja Kabupaten Lampung Utara.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh 82 orang remaja di Desa Baru Raharja

2. Sampel

Penentuan besar sampel penelitian berdasarkan rumus slovin (Riduwan, 2005) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{82}{82 \cdot 0,05^2 + 1} \\ &= \frac{82}{82 \times 0,0025 + 1} \\ &= \frac{82}{1,205} \end{aligned}$$

$n = 70$ sampel.

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05

Sampel pada penelitian ini akan dilakukan skринning dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

- 1). Remaja berusia 13-18 tahun
- 2). Bertempat tinggal di Desa Baru Raharja
- 3). Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini :

- 1). Sedang bersekolah di luar daerah Lampung
- 2). Berkebutuhan khusus
- 3). Tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak). Random sampling adalah pengambilan sampel dari populasi dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Riyanto, 2011).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di laksanakan di desa Baru Raharja Kabupaten Lampung Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di mulai pada bulan Desember 2021 dan pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2022.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara mengisi kuesioner oleh responden. Data primer yang dikumpulkan meliputi pengukuran antropometri, asupan makan, aktivitas fisik dan pengetahuan gizi responden.

1) Antropometri

Menurut Ramayulis dkk (2018), pengukuran dan pengkajian data antropometri merupakan hasil pengukuran fisik pada individu. Pengukuran yang umum dilakukan, antara lain tinggi badan (TB) atau panjang badan (PB), berat badan (BB), tinggi lutut dan lingkaran lengan atas. Indeks Massa Tubuh (IMT) yang ditentukan dengan membagi berat badan dalam satuan kilogram dengan kuadrat tinggi badan dalam satuan meter.

2) Asupan Makan

Data asupan makan didapatkan dengan menggunakan lembar *recall* selama dua hari dan dilakukan peneliti. Prosedur untuk mendapatkan data asupan makan yaitu dengan cara mewawancarai responden mengenai apa saja serta jumlah makanan dan minuman yang telah dikonsumsi selama 24 jam yang lalu. Hasil yang didapatkan dihitung dengan menggunakan program perangkat lunak komputer, kemudian hasil asupan yang didapatkan dibandingkan dengan kebutuhan individu sampel yang dihitung dengan angka kecukupan gizi (AKG).

3) Aktifitas Fisik

Data aktifitas fisik didapatkan dengan cara menanyakan secara langsung aktifitas yang dilakukan responden dengan menggunakan lembar kuesioner kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam klasifikasi aktifitas.

4) Pengetahuan Gizi

Data pengetahuan gizi peneliti ingin mencapai pengetahuan responden pada tingkat memahami yaitu kemampuan menjelaskan secara benar, tentang objek yang diketahui dengan menggunakan lembar kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan tentang pengetahuan gizi kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam klasifikasi pengetahuan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder didapatkan yaitu dari profil Desa Baru Raharja Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari responden atau berdialog dengan berhadapan muka (face to face) (Notoatmodjo, 2018). Responden diwawancara langsung oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan identitas individu, asupan makan dalam formulir *recall*, aktivitas fisik dan pengetahuan gizi dalam kuesioner.

3. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a). Mikrotis
- b). Timbangan berat badan digital
- c). Formulir *recall*
- d). Kuesioner aktifitas fisik
- e). Kuesioner pengetahuan
- f). Alat tulis

E. Pengolahan Data

1. Editing

Editing ialah kegiatan dalam melakukan pengecekan ulang isi formulir atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Jika ada kesalahan dan ada lembaran yang belum terisi maka dinyatakan lagi

kepada responden yang bersangkutan untuk dapat diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

2. *Coding*

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap coding biasanya dilakukan pemberian skor dan symbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

3. *Entry Data*

Entry data adalah kegiatan untuk memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau program komputer, kemudian membuat interpretasi hasil atau data yang telah didapatkan berupa tabel.

4. *Cleaning*

Pengecekan ulang data-data yang telah di entry kedalam *software* untuk melihat kemungkinan adanya kode, ketidak lengkapan data dan variasi data.

F. Analisis Data

Analisis univariat dipakai untuk mendeskripsikan gambaran distribusi frekuensi dari variabel gambaran status gizi, asupan makan, aktivitas fisik dan pengetahuan gizi. Data disajikan dalam bentuk tabel dan di interpretasikan.